



JURNAL SKALA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN BANJARMASIN

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Di RSIA Mutiara Putri Bandar Lampung Tahun 2015

Aprina, Nova Luksfita

Hubungan ketuban pecah dini plasenta previa dan preeklampsia dengan persalinan preterm di RSUD dr. A. Dadi tjokrodipo bandar lampung tahun 2015

Nurmalasari

Hubungan Antara Status Gizi Ibu Hamil Dengan Berat Plasenta Ibu Yang Melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUD Rujukan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015

Murliyanti

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Dalam Pelaksanaan Kegiatan Desa Siaga Di Kabupaten Tapin Tahun 2014

Suhwardi, Vonny Khresna Dewi, Hj. Norlena

Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Fisik Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sebatung Kotabaru Tahun 2014

Hj. Isnaniah, Nirwana Per-angin, Ahmad Rizani

Hubungan Tingkat Stres Dengan Siklus Menstruasi Pada Siswi Pondok Pesantren An-Najah Cindai Alus Martapura Tahun 2014

Hj. Chairiyah, H. Syamsuddin, Tri Tunggal

Hubungan Pengetahuan Tentang Infeksi Nosokomial Dengan Sikap Mencegah Infeksi Nosokomial Pada Keluarga Pasien Di Ruang Penyakit Dalam RSUD Ratu Zalecha Martapura

Hj.Evi Risa Mariana, Zainab, H.Syaifullah Kholik

Pengaruh Penggunaan Pasta Gigi Dengan Kandungan Propolis Terhadap Penurunan Skor Gingivitis Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura

Danan, Siti Sab'atul Habibah

Hubungan Status Gizi Anak Usia 6-12 Tahun Dengan Karies Gigi Permanen SDN Karang Intan I Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan

Naning k utami, Metty amperawati, Siti salamah

Efek Pemberian Minyak Jelantah Sebelum Dan Sesudah Dijernihkan Dengan Kulit Pisang Terhadap Gambaran Histopatologi Hewan Uji Mencit

Nurlailah, Yayuk Kustiningsih, Haitami

Diterbitkan oleh :
Politeknik Kesehatan Banjarmasin
Email : ppm.poltekkesbjm@gmail.com

Unit Penelitian Pengabdian Masyarakat	Vol. 6	No. 2	Banjarbaru Juli 2015	ISSN 2087-152X
---	--------	-------	-------------------------	----------------



JURNAL SKALA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN BANJARMASIN

SARANA INFORMASI PROFESIONAL PENDIDIK KESEHATAN

Terbit per semester pada bulan *Januari* dan *Juli* berisi hasil penelitian, informasi, artikel konseptual, obituari, dan resensi buku.

Pelindung/Pengarah :
Direktur
(H. Mahpolah, M.Kes)

Penanggung Jawab :
Pembantu Direktur I
(Abdul Khair, S.KM., M.Kes)

Redaktur :
Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
(Mahdalena, S.Pd, M.Kes)

Penyunting :
Hijrah Fahrian, S.Kom
Ria Roswita, S.Kep, Ners

Mitra Bestari :
Dr. Bahrul Ilmi, S.Pd., M.Kes

Diterbitkan oleh :
Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Banjarmasin

Alamat Redaksi :
Jl. H. Mistar Cokrokusumo No. 1 A Telp (0511) 4781619 Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714
Email : ppm.poltekkesbjm@gmail.com





JURNAL SKALA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN BANJARMASIN

SARANA INFORMASI PROFESIONAL PENDIDIK KESEHATAN

Daftar Isi :

- Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Di RSIA Mutiara Putri Bandar Lampung Tahun 2015.....** 93 - 105
Aprina, Nova Luksfita
- Hubungan ketuban pecah dini plasenta previa dan preeklampsia dengan persalinan preterm di RSUD dr. A. Dadi tjokrodipo bandar lampung tahun 2015.....** 106 - 118
Nurmalasari
- Hubungan Antara Status Gizi Ibu Hamil Dengan Berat Plasenta Ibu Yang Melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUD Rujukan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015.....** 119 - 129
Murliyanti
- Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Dalam Pelaksanaan Kegiatan Desa Siaga Di Kabupaten Tapin Tahun 2014.....** 130 - 140
Suhrawardi, Vonny Khresna Dewi, Hj. Norlena
- Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Fisik Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sebatung Kotabaru Tahun 2014.....** 141 - 149
Hj. Isnaniah, Nirwana Per-angin, Ahmad Rizani
- Hubungan Tingkat Stres Dengan Siklus Menstruasi Pada Siswi Pondok Pesantren An-Najah Cindai Alus Martapura Tahun 2014.....** 150 - 157
Hj. Chairiyah, H. Syamsuddin, Tri Tunggal
- Hubungan Pengetahuan Tentang Infeksi Nosokomial Dengan Sikap Mencegah Infeksi Nosokomial Pada Keluarga Pasien Di Ruang Penyakit Dalam RSUD Ratu Zalecha Martapura** 158 - 163
Hj.Evi Risa Mariana, Zainab, H.Syaifullah Kholik
- Pengaruh Penggunaan Pasta Gigi Dengan Kandungan Propolis Terhadap Penurunan Skor Gingivitis Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura.....** 164 - 168
Danan, Siti Sab'atul Habibah
- Hubungan Status Gizi Anak Usia 6-12 Tahun Dengan Karies Gigi Permanen SDN Karang Intan I Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.....** 169 - 174
Naning k utami, Metty amperawati, Siti salamah
- Efek Pemberian Minyak Jelantah Sebelum Dan Sesudah Dijernihkan Dengan Kulit Pisang Terhadap Gambaran Histopatologi Hewan Uji Mencit** 175 - 183
Nurlailah, Yayuk Kustiningsih, Haitami



Dari kami redaksi

Pembaca yang budiman,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada kita sekalian. Kami, Dewan Redaksi Jurnal Skala Kesehatan (JSK) Politeknik Kesehatan Banjarmasin, apresiasi positif terhadap animo untuk memuat artikel pada JSK ini merupakan modal awal untuk kesinambungan penelitian.

Para pembaca yang budiman, dengan segala kerendahan hati kami mengingatkan bahwa mutu suatu majalah ilmiah tidaklah hanya ditentukan oleh para pengelola, tetapi juga para penulis artikel dan para pembaca. Oleh karena itu kami mengharapkan peran aktifnya dalam membangun jurnal ini. Pada seluruh peneliti dan pembaca, anda diundang untuk berpartisipasi mengirimkan naskah yang bermutu yang ditulis mengikuti ketentuan dari redaksi. Tidak kalah pentingnya saran dan kritik pembaca merupakan masukan yang berharga untuk penyempurnaan. Dengan demikian, kiranya jurnal ini dapat memfasilitasi peneliti untuk menyebarkan hasil penelitian yang diperoleh.

Demikian kata pengantar ini disampaikan dengan harapan semoga **Jurnal Skala Kesehatan** ini dapat menjadi media yang efektif untuk semua pihak-pihak yang berkepentingan di bidang kesehatan.

Salam Dewan Redaksi

PETUNJUK PENULISAN ARTIKEL

1. Jurnal hanya menerima artikel yang belum pernah dipublikasikan pada media lain. Artikel dapat berupa hasil penelitian, artikel ilmiah konsep, orbituari, resensi buku.
2. Artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Redaksi berhak memperbaiki susunan bahasa tanpa mengubah isinya.
3. Artikel diketik rapi dengan menggunakan perangkat lunak MS Word (.doc), menggunakan ukuran kertas A4, huruf *Times New Roman* ukuran 12 pts dengan spasi tunggal (1 spasi), gunakan *Justify* (rata kanan-kiri)
4. Sistematika penulisan adalah judul, nama penulis, abstrak disertai kata kunci, pendahuluan (meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat), bahan dan metode, hasil, pembahasan, kesimpulan dan saran serta daftar pustaka.
5. Judul, harus singkat, jelas dan informatif, serta menggunakan huruf besar (Caps Lock) dan tebal (Bold) dengan ukuran huruf 14 pts dan rata tengah.
6. Abstrak, dibuat satu paragraf, memuat unsur latar belakang, tujuan, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan. Kata kunci terdiri dari 3-10 kata, dipisahkan dengan tanda (;).
7. Nama penulis, ditempatkan di bawah judul artikel tanpa mencantumkan gelar, diberi nomor yang dituliskan sebagai *superscript* untuk nama instansi, alamat instansi dan email. Nama instansi, alamat instansi dan email dituliskan sesuai dengan nomor urutan penulisan nama pengarang.
8. Peringkat bagian dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda.

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA, TEBAL, RATA KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar hanya diawal kalimat, Tebal, Rata Kiri)

9. Penggunaan istilah asing non medis sedapat mungkin dihindari atau disertai terjemahan.
10. Tabel/Illustrasi, harus disertai keterangan yang jelas. Judul tabel ditempatkan di atas tabel, sedangkan judul gambar ditempatkan di bawah. Tabel hanya dibuat garis mendatar (*horizontal*) tanpa ditutup garis melintang (*vertical*).
11. Daftar Pustaka, ditulis menurut sistem nomor (*Vancouver Style*), diberi nomor urut sesuai urutan pemunculan dalam makalah. Nomor daftar pustaka dalam makalah dituliskan sebagai *superscript*. Daftar pustaka sedapat mungkin merupakan pustaka-pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Pustaka yang diutamakan adalah sumber primer berupa laporan penelitian (termasuk skripsi, tesis, disertasi) atau artikel penelitian dalam jurnal dan /atau majalah ilmiah. Rujukan majalah/penerbitan berkala ditulis dengan urutan sebagai berikut: nama pengarang, judul artikel, nama majalah, tahun, volume (angka arab), nomor (dalam tanda kurung) dan halaman. Singkatan nama majalah mengikuti indeks medicus. Rujukan buku harus disertai nama dan penerbit serta halaman yang dirujuk.

Contoh :

1. Bleecker, ER., Airway Reactivity and Asthma Significance and Treatment, J. Allergy Clin Immunol, 1985, 8(75) 21-24
 2. Seyhen, E., Application of Statistic Methods to Hydrology Amsterdam Institute of Earth Science Free University, 1978, 81-86.
12. Tiap artikel akan ditelaah oleh penyunting ahli (*reviewers*) yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis artikel diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan (revisi) atas dasar rekomendasi dari penyunting ahli atau penyunting pelaksana. Artikel yang tidak memenuhi ketentuan jurnal akan dikembalikan ke penulis.
 13. Artikel diserahkan dalam bentuk *hardcopy* berupa *print-out* yang dicetak di atas kertas putih ukuran A4, dan dalam bentuk *softcopy* berupa file dalam CD atau file dapat dikirim melalui email ppm.poltekkesbjm@gmail.com
 14. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan atau penggunaan software komputer untuk pembuatan makalah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, menjadi tanggung jawab penuh penulis artikel tersebut.
 15. Untuk meningkatkan kualitas isi maupun tata letak Jurnal, redaksi dengan senang hati menerima kritik dan saran dari pembaca melalui email ppm.poltekkesbjm@gmail.com

ARTIKEL PENELITIAN

PENGARUH PENGGUNAAN PASTA GIGI DENGAN KANDUNGAN PROPOLIS TERHADAP PENURUNAN SKOR GINGIVITIS PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MODEL MARTAPURA

ABSTRAK

Peneliti :

¹ Danan, ² Siti Sab'atul Habibah

^{1,2} Dosen Jurusan Keperawatan Gigi Banjarmasin

Penyakit gigi dan mulut yang banyak diderita masyarakat Indonesia adalah penyakit jaringan penyangga gigi. Salah satunya adalah gingivitis (radang gusi). Plak merupakan penyebab utama dari gingivitis. Salah satu cara untuk menghambat pertumbuhan plak dan menyembuhkan gingivitis adalah dengan menggosok gigi menggunakan pasta gigi. Pada penelitian ini digunakan pasta gigi dengan kandungan propolis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pasta gigi dengan kandungan propolis terhadap penurunan skor gingivitis. Rancangan penelitian ini menggunakan *One Group Pretest Posttest*. Sampel penelitian adalah murid MTs Negeri Model Martapura sebanyak 30 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan skor gingival indeks sebelum menggunakan pasta gigi dengan kandungan propolis adalah 1,01, sedangkan skor gingival indeks sesudah menggunakan pasta gigi dengan kandungan propolis adalah 0,17. Berdasarkan uji paired t-test didapat nilai $\rho = 0,00$ dengan alpha 0,05 (5%) sehingga nilai $\rho < 0,05$ artinya H_0 diterima, yang berarti ada pengaruh pasta gigi dengan kandungan propolis terhadap penurunan skor gingivitis.

Disarankan dapat memanfaatkan pasta gigi dengan kandungan propolis untuk penyembuhan gingivitis

Kata Kunci : Pasta Gigi Propolis – Skor Gingivitis

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih merupakan hal yang perlu mendapat perhatian serius dari tenaga kesehatan, baik dokter gigi maupun perawat gigi, hal ini terlihat bahwa penyakit gigi dan mulut masih diderita oleh 90% penduduk Indonesia. Penyakit gigi dan mulut yang banyak diderita masyarakat Indonesia adalah penyakit jaringan penyangga gigi dan karies gigi ¹⁾.

Plak merupakan penyebab lokal dan utama terbentuknya penyakit gigi dan mulut yang lain seperti karies (lubang gigi), kalkulus (karang gigi), gingivitis (radang pada gusi), periodontitis (radang pada jaringan penyangga gigi), dan lain sebagainya. Plak merupakan penyebab utama dari gingivitis ²⁾.

Menurut data dari Perhimpunan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) menyebutkan bahwa prevalensi gingivitis diseluruh dunia adalah 75%-90% ³⁾. Beberapa penelitian menyebutkan prevalensi gingivitis pada anak-anak semakin meningkat dengan pertambahan usia yaitu 8% pada anak usia 4-6 tahun, 28% pada usia 6-15 tahun, 50% pada usia 6-12 tahun, dan 75% pada usia 5-14 tahun. Hasil penelitian di Indonesia yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan menunjukkan persentase penderita gingivitis yang cukup tinggi, yaitu kelompok usia 8 tahun mencapai 57,79 sampai 62,79%, kelompok usia 14 tahun mencapai 62,19 sampai 68,90% ⁴⁾.

Kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih merupakan hal yang perlu mendapat perhatian serius dari tenaga kesehatan, baik dokter gigi maupun perawat gigi, hal ini terlihat bahwa penyakit gigi dan mulut

masih diderita oleh 90% penduduk Indonesia. Penyakit gigi dan mulut yang banyak diderita masyarakat Indonesia adalah penyakit jaringan penyangga gigi dan karies gigi ¹⁾.

Plak merupakan penyebab lokal dan utama terbentuknya penyakit gigi dan mulut yang lain seperti karies (lubang gigi), kalkulus (karang gigi), gingivitis (radang pada gusi), periodontitis (radang pada jaringan penyangga gigi), dan lain sebagainya ⁵⁾. Plak merupakan penyebab utama dari gingivitis ²⁾. Menurut data dari Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) menyebutkan bahwa prevalensi gingivitis diseluruh dunia adalah 75%-90% ³⁾. Beberapa penelitian menyebutkan prevalensi gingivitis pada anak-anak semakin meningkat dengan pertambahan usia yaitu 8% pada anak usia 4-6 tahun, 28% pada usia 6-15 tahun, 50% pada usia 6-12 tahun, dan 75% pada usia 5-14 tahun. Hasil penelitian di Indonesia yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan menunjukkan persentase penderita gingivitis yang cukup tinggi, yaitu kelompok usia 8 tahun mencapai 57,79 sampai 62,79%, kelompok usia 14 tahun mencapai 62,19 sampai 68,90% ⁴⁾. Menyikat gigi dengan pasta gigi dianjurkan dua kali sehari, setelah makan dan sebelum tidur ⁵⁾.

Dengan tingginya angka kejadian penyakit periodontal dan masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam memelihara kesehatan giginya, maka kami mencoba mencari jalan untuk memecahkan masalahnya.

Madu merupakan salah satu produk alam yang dihasilkan oleh lebah yang telah lama dikenal dan dimanfaatkan di Indonesia karena khasiatnya dalam menyembuhkan berbagai macam penyakit. Namun

ARTIKEL PENELITIAN

demikian, ternyata lebah juga menghasilkan produk lain seperti *royal jelly*, *pollen*, *venom*, dan propolis⁶⁾. Propolis adalah sejenis resin dari sarang lebah madu⁷⁾.

Setiap jenis lebah memiliki sumber resin tertentu sehingga komposisi propolis sangat bervariasi⁶⁾.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, propolis dapat dijadikan sebagai bahan alami yang ditambahkan ke dalam pasta gigi. Propolis dapat meningkatkan kemampuan pasta gigi sebagai salah satu pencegahan pembentukan plak yang akhirnya dapat menyembuhkan peradangan pada gusi (gingivitis). Berdasarkan latarbelakang di atas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang pengaruh pasta gigi dengan kandungan propolis terhadap penurunan skor gingivitis.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pasta gigi dengan kandungan propolis terhadap penurunan skor gingivitis pada siswa Madrasah

Tsanawiyah Negeri Model Martapura.

BAHAN DAN METODE

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat eksperimen semu (*quasi experimental*). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest*, rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program)⁹⁾

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh murid Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura. Sampel dalam

penelitian ini adalah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura yang mengalami gingivitis sebanyak 30 orang diambil secara *purposive sampling*, dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- Penderita yang didiagnosis gingivitis
- Tidak menggunakan behel
- Ada gigi indeks
- Tidak dalam perawatan dokter

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Angka Index Gingivitis Responden Sebelum Menggunakan Pasta Gigi Propolis

Kegiatan	Jumlah Sampel	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi
Sebelum Menggunakan Pasta Gigi Propolis	30	0.13	1.96	1.01	0.50

Tabel diatas, jumlah sampel sebanyak 30 orang dilihat hasil gingivitis dengan perhitungan skor indeks gingival sebelum menggunakan pasta gigi dengan kandungan propolis, skor indeks gingival rata-rata 1,01 dan standar deviasi 0,50. Skor indeks gingival terendah 0,13, skor indeks gingival tertinggi 1,96,.

Tabel 2 Angka Index Gingivitis Responden Sesudah Menggunakan Pasta Gigi Propolis

ARTIKEL PENELITIAN

Kegiatan	Jumlah Sampel	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi
Sesudah Menggunakan Pasta Gigi Propolis	30	0.00	0.79	0.17	0.19

Sedangkan hasil skor gingival indeks sesudah menggunakan pasta gigi dengan kandungan propolis, skor indeks gingival rata-rata 0,17 dan standar deviasi 0,19. Skor indeks gingival terendah yaitu 0,0, skor indeks gingival tertinggi 0,17

Tabel 3 Hasil Uji Paired T Test Indeks Gingivitis Sebelum dengan Sesudah Menggunakan Pasta Gigi Propolis.

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRE – POST	.84067	.39124	.07143	.69458	.98676	11.769	29	.000

Berdasarkan hasil Paired T-Test berpasangan tersebut terlihat angka gingivitis dengan skor gingival indeks gingiva antara sebelum dan sesudah pemberian pasta gigi dengan

kandungan propolis terhadap penyembuhan gingivitis marginalis adalah rata-rata 0,84 dengan standar deviasi 0,39 T hitung 11,77 dan angka signifikan 0,00. Dengan kata lain $0,00 < 0,005$ atau P(value) lebih kecil dari α , artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan pasta gigi dengan kandungan propolis terhadap penurunan skor gingivitis pada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura.

PEMBAHASAN

Penggunaan pasta gigi dengan kandungan propolis dapat menghambat pembentukan plak gigi yang dapat menyebabkan gingivitis marginalis. Propolis merupakan resin lengket yang berasal dari batang pohon atau kulit kayu, dikumpulkan dan diproses dengan sekresi cairan ludah lebah¹¹⁾. Propolis merupakan antibiotik karena mempunyai kandungan flavonoid, yaitu bahan aktif yang berfungsi sebagai anti peradangan dan antivirus. Propolis dapat berfungsi memperbaiki kondisi patologis yang sakit, bekerja sebagai antioksidan dan antibiotik, serta meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Flavonoid merupakan antioksidan dan antibiotik yang berfungsi menguatkan dan mengantisipasi kerusakan pembuluh darah dan merupakan bahan aktif yang berfungsi sebagai anti peradangan dan antivirus¹⁰⁾.

Manfaat propolis untuk kesehatan gigi dan mulut adalah sebagai antibakteri karena kandungan flavonoid apigenin dan *tt*-farnesol merupakan golongan flavonoid yang penting karena dapat mencegah aktivitas enzim *glucosyltransferase* dan menghambat pertumbuhan *Streptococcus mutans* sehingga menghambat pembentukan plak gigi⁶⁾

Dengan demikian peradangan pada gingiva (gingivitis) dapat disembuhkan dengan penggunaan propolis sebagai bahan campuran pada pasta gigi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Skor gingival indeks sebelum menggunakan pasta gigi dengan kandungan propolis pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura adalah 1,01 dan setelah menggunakan pasta gigi dengan kandungan propolis adalah 0,17.

Ada pengaruh pasta gigi dengan kandungan propolis terhadap penurunan skor gingival indeks pada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura.

Diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dalam konsentrasi propolis yang berbeda-beda, untuk mengetahui konsentrasi berapa yang paling efektif

DAFTAR PUSTAKA

1. Anitasari S, Rahayu NE. 2005. *Hubungan frekuensi menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa sekolah dasar negeri di Kecamatan Palaran Kotamadya Samarinda provinsi Kalimantan Timur*, 38:88 (<http://journal.unair.ac.id/filer/PDF/DENTJ-38-2-10.pdf>).
2. Soebroto I, 2009. *Apa yang Tidak Dikatakan Dokter Gigi Tentang Kesehatan Gigi Anda*, Bookmarks, Jogjakarta, p: 32.
3. <http://www.mitrakeluarga.com/surabaya/radang-gusi/>– Diakses Oktober 2013.
4. Malik, A. 2013. *Penyakit Periodontal Pada Usia Muda*, (http://www.4shared.com/get/zW65FhZf/Terapi_Periodontitis.html#isStart=true).
5. <http://www.scribd.com/doc/86623833/plak> - Diakses Oktober 2013.
6. Sabir A, 2005. *Aktivitas antibakteri flavonoid propolis Trigona sp terhadap bakteri Streptococcus mutans (in vitro)*, (<http://journal.unair.ac.id/filer/PDF/DENTJ-38>).
7. Aisyah N, 2012. *Pengaruh Pasta Gigi dengan Kandungan Propolis Terhadap Pembentukan Plak*, (http://Nurin_Aisyiyah_L_-_G2A008132_-_LAPORAN_KTI.pdf).
8. Baskhara, WA, 2008. *Khasiat & Keajaiban Madu untuk Kesehatan dan Kecantikan*. Smile Books, Yogyakarta, p: 126.
9. Notoatmodjo S, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta, pp: 56-57.
10. Radiati EL, Al Awwaly UK, Kalsum U, Jaya F. 2008. *Pengaruh Pemberian Ekstrak Propolis Terhadap Sistem Kekebalan Seluler Pada Tikus Putih (Rattus norvegicus) Strain Wistar*: Jurnal teknologi Pertanian, 9 (1) : 2 (<http://jtp.ub.ac.id/index.php/jtp/article/download/253/650>)
11. Riyanti E, Hadidjah D, Iswari AP, 2008. *Pemakaian Propolis Sebagai Antibakteri Pada Pasta Gigi*, (http://pustaka.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/2010/06/pemakaian_propolis_sebagai_antibakteri_pada_pasta_gigi.pdf)